

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		STIKES NOTOKUSUMO YOGYAKARTA	
MATA KULIAH : FARMASI FISIKA KODE MK : FARF407	Kode/No. : 06/FM/PD.01/NK		
	Tanggal : 29 Agustus 2022		
	Revisi : 02		
	Halaman : 1 dari		
 Penyusun : apt. Fajar Agung Dwi Hartanto, M.Sc	Penyusun,		Pemeriksa,
	apt. Fajar Agung Dwi Hartanto, M.Sc		apt. Fajar Agung Dwi Hartanto, M.Sc
	Koord. mata kuliah		Kaprodi
	Persetujuan,		Pengendalian,
	Taukhit, S.Kep.,Ns.,M.Kep		Septiana Fathonah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
PROGRAM STUDI S1 FARMASI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA T.A 2024/2025		Ketua STIKES	Ka.LPM

VISI MISI PROGRAM STUDI

VISI

Menjadi Program Studi S1 Farmasi yang unggul dalam pelayanan kefarmasian berbasis perkembangan teknologi informasi yang berwawasan internasional serta menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur tahun 2035

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan program studi Sarjana Farmasi berbasis teknologi informasi yang bertaraf internasional serta dilandasi nilai-nilai berbudi pekerti luhur
2. Melaksanakan penelitian yang inovatif di bidang kefarmasian berbasis teknologi informasi
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan mengaplikasikan ilmu kefarmasian yang berkualitas, bermanfaat dan berkelanjutan berbasis teknologi informasi
4. Menjalin kerjasama nasional dan internasional untuk mengembangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

“SESTRADI” PEDOMAN BERBUDI PEKERTI LUHUR DI LINGKUNGAN YAYASAN NOTOKUSUMO

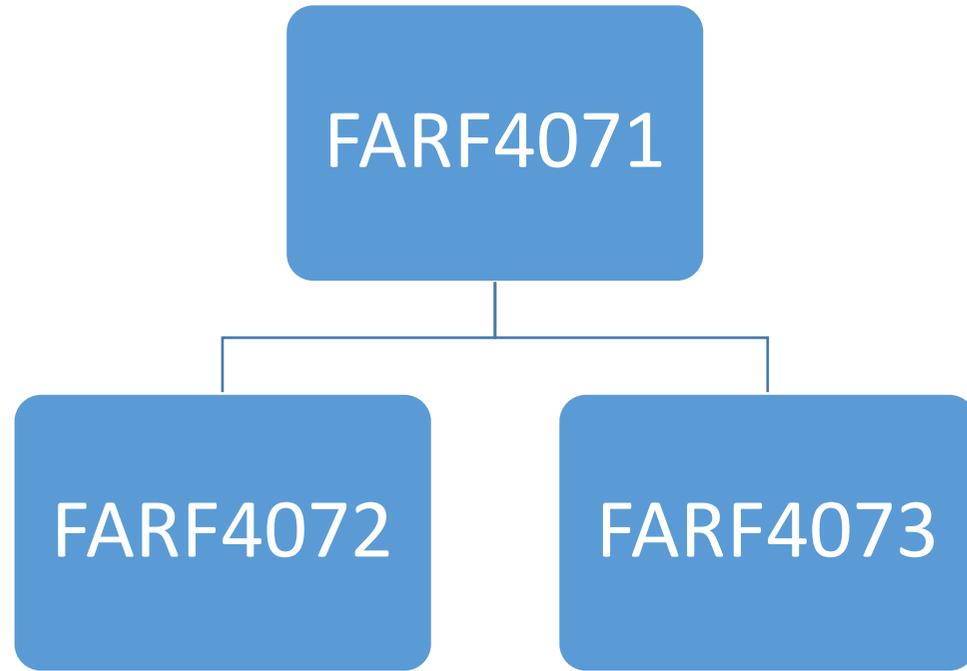
21 AKHLAK BAIK UNTUK DIKUTI

<i>Ngadek</i>	= Takwa
<i>Sabar</i>	= Sabar
<i>Sokur</i>	= Syukur
<i>Narimo</i>	= Tulus ikhlas
<i>Suro</i>	= Berani
<i>Mantep</i>	= Mantap hati
<i>Temen</i>	= Jujur
<i>Suci</i>	= Batin yang bersih
<i>Enget</i>	= Ingat
<i>Serana</i>	= Sarana
<i>Istiyar</i>	= Ikhtiar
<i>Prawiro</i>	= Gagah
<i>Dibyو</i>	= Bijaksana
<i>Swarjana</i>	= Mahir
<i>Bener</i>	= Benar
<i>Guna</i>	= Pandai
<i>Kuwat</i>	= Kuat
<i>Nalar</i>	= Nalar
<i>Gemi</i>	= Hemat
<i>Prayitno</i>	= Waspada
<i>Taberi</i>	= Tekun

21 AKHLAK BURUK UNTUK DIHINDARI

<i>Ladak</i>	= Angkuh
<i>Lancang</i>	= Berkata yang tidak senonoh
<i>Lantap</i>	= Suka marah
<i>Lolos</i>	= Lepas kendali
<i>Lanthang</i>	= Dengki
<i>Langgar</i>	= Bengis
<i>Lengus</i>	= Dendam
<i>Leson</i>	= Malas
<i>Nglemer</i>	= Serba lambat
<i>Lamur</i>	= Tidak awas
<i>Lusuh</i>	= Tidak bersemangat
<i>Lukar</i>	= Tidak punya rasa malu
<i>Langsar</i>	= Suka merusak
<i>Luwas</i>	= Bodoh
<i>Lumuh</i>	= Malas
<i>Lumpur</i>	= Khianat
<i>Larad</i>	= Melanggar larangan-Nya
<i>Nglajok</i>	= Bertingkah aneh
<i>Nglunjak</i>	= Tamak
<i>Lenggak</i>	= Takabur
<i>Lengguk</i>	= Suka menghina

Peta analisis capaian Pembelajaran



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		
1		PROGRAM STUDI : S1 Farmasi INSTITUSI : STIKES NOTOKUSUMO YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK : 2024/2025
2	Nama Mata Kuliah	Farmasi Fisika
3	Kode	FARF407
4	Semester	II (dua)
5	Beban kredit	2 SKS (T)
6	Dosen pengampu	Koordinator: apt. Fajar Agung Dwi Hartanto, M.Sc Tim 1. Bonifacius Ivan Wiranara, M.Farm
7	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas tentang pendahuluan dasar-dasar farmasi fisika (wujud zat, sifat fisika, sifat kimia, sifat fisikokimia, dan sifat farmasetika, kelarutan, kinetika, difusi, disolusi, mikromiretik, fenomena antar muka dan rheologi dalam penerapannya di bdaing farmasi
8	Capaian Pembelajaran	CPL – Prodi (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang Dibebankan Pada Mata Kuliah 1. Menguasai teori, metode, konsep dalam bidang kimia farmasi, farmakognosi, farmakologi, ilmu biomedik (biologi, anatomi manusia, mikrobiologi, fisiologi, patofisiologi, etik biomedik, biostatik), pharmacotherapy, pharmaceutical care, pharmacy practice, pharmaceutical calculation, epidemiology, evidance based medicine, dan pharmacoecconomy serta aplikasinya yang mendukung pengembangan ilmu dan praktik kefarmasian (Kode : P.01) 2. Menguasai konsep teoritis teknologi farmasi dalam bidang farmasetika, farmasi fisika, formulasi dan teknologi sediaan farmasi, evaluasi mutu sediaan farmasi, farmasi industri, GMP (<i>Good Manufacturing Practice</i>), GLP (<i>Good Laboratory Practice</i>), <i>Quality Risk Management</i> dan regulasi farmasi (Kode : P.03)
		CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) 1. Mahasiswa mampu menjelaskan mekanisme perjalanan obat di dalam tubuh berdasarkan sifat fisikakimianya (Kode : FARF4071). Rumusan indikator : Kemampuan menjelaskan proses yang berkaitan dengan mekanisme perjalanan obat di dalam tubuh meliputi : a. Difusi obat b. Disolusi obat c. Kinetika reaksi obat 2. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep teoritis sifat dan aspek farmasi fisika senyawa obat yang digunakan dalam formulasi, untuk menghasilkan sediaan farmasi yang baik (Kode : FARF4072) Rumusan indikator : Kemampuan menjelaskan sifat fisika dan aspek yang berkaitan dengan senyawa obat meliputi : a. Ukuran partikel b. Sistem disperse c. Kelarutan

Acara

		<p>d. Fenomena antarmuka e. Rheology f. Viskositas g. Sistem buffer h. Indeks bias dan rotasi optik</p> <p>3. Mahasiswa mampu menjelaskan aspek evaluasi sediaan terkait dengan stabilitas (Kode : FARF4073). Rumusan indikator : Kemampuan menjelaskan aspek evaluasi yang terkait dengan stabilitas sediaan</p>												
		<p>Korelasi CPMK terhadap CPL</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kode CPMK</th> <th>CPL. P.01</th> <th>CPL. P.03</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>FARF4071</td> <td>V</td> <td></td> </tr> <tr> <td>FARF4072</td> <td></td> <td>V</td> </tr> <tr> <td>FARF4073</td> <td></td> <td>V</td> </tr> </tbody> </table>	Kode CPMK	CPL. P.01	CPL. P.03	FARF4071	V		FARF4072		V	FARF4073		V
Kode CPMK	CPL. P.01	CPL. P.03												
FARF4071	V													
FARF4072		V												
FARF4073		V												
9	Daftar Referensi	<p>1. Sinko, P. J., 2011, Martin Farmasi Fisika dan Ilmu Farmasetika edisi 5, diterjemahkan oleh Tim Alih Bahasa Sekolah Farmasi ITB, 706, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta</p> <p>2. Israelachvili, J. N. 2011. Intermolecular and Surface Forces. Academic Press</p> <p>3. Martin. A., N. 2011. Martins Physical Pharmacy and Pharmaceutical Sciences, 6th Edition by PATRICK J. SINKO. https://innocentbalti.files.wordpress.com/2015/01/martins-physicalpharmacy-6th-ed-2011-dr-murtadha-alshareifi.pdf</p> <p>4. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2014. Farmakope Indonesia. Edisi V. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan.</p> <p>5. Hardani. 2022. Buku Ajar Farmasi Fisika (Hardani (ed.)). Samudra Biru (Anggota IKAPI).</p>												

Pembelajaran

Min gg Ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (CPMK)	Bahan Kajian	Bentuk & Metoda Pembelajaran	Alokasi Waktu	Kriteria Penilaian		Bobot Penilaian	Dosen Pengampu
					Indikator	Bentuk/Instrumen Penilaian		
11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep teoritis sifat dan aspek farmasi fisika senyawa obat yang digunakan dalam formulasi, untuk menghasilkan sediaan farmasi yang baik (Kode : FARF4072)	<p>a. Kontrak perkuliahan</p> <p>b. Pendahuluan Farmasi Fisika</p> <p>c. Sifat fisika senyawa obat</p>	<p>Bentuk pembelajaran : Kuliah</p> <p>Metode pembelajaran : Diskusi tanya jawab</p>	TM : 2x50 menit	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep sifat-sifat fisika senyawa obat	<p>Kriteria : Rubrik penilaian</p> <p>Bentuk penilaian : Ujian tulis (UTS)</p>	2%	apt. Fajar Agung Dwi Hartanto, M.Sc

Min ngu Ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (CPMK)	Bahan Kajian	Bentuk & Metoda Pembelajaran	Alokasi Waktu	Kriteria Penilaian		Bobot Penilaian	Dosen Pengampu
					Indikator	Bentuk/Instrum en Penilaian		
11	12	13	14	15	16	17	18	19
2	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep teoritis sifat dan aspek farmasi fisika senyawa obat yang digunakan dalam formulasi, untuk menghasilkan sediaan farmasi yang baik (Kode : FARF4072)	a. Pendahuluan dan penjelasan RPS b. Konsep ukuran partikel c. Pengukuran ukuran partikel	Bentuk pembelajaran : Kuliah Metode pembelajaran : Diskusi tanya jawab	TM : 2x50 menit	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep ukuran partikel	Kriteria : Rubrik penilaian Bentuk penilaian : Ujian tulis (UTS)	2%	apt. Fajar Agung Dwi Hartanto, M.Sc
3	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep teoritis sifat dan aspek farmasi fisika senyawa obat yang digunakan dalam formulasi, untuk menghasilkan sediaan farmasi yang baik (Kode : FARF4072)	a. Sistem disperse koloid b. Sistem disperse suspense c. Aplikasi koloid	Bentuk pembelajaran : Kuliah Metode pembelajaran : Diskusi tanya jawab	TM : 2x50 menit	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep sistem disperse	Kriteria : Rubrik penilaian Bentuk penilaian : Ujian tulis (UTS)	2%	apt. Fajar Agung Dwi Hartanto, M.Sc
4	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep teoritis sifat dan aspek farmasi fisika senyawa obat yang digunakan dalam formulasi, untuk menghasilkan sediaan farmasi yang baik (Kode : FARF4072)	a. Pengertian kelarutan b. Interaksi solute dan solven c. Pengaruh kelarutan d. Kelarutan fase dalam cairan	Bentuk pembelajaran : Kuliah Metode pembelajaran : Diskusi tanya jawab	TM : 2x50 menit	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep kelarutan	Kriteria : Rubrik penilaian Bentuk penilaian : Ujian tulis (UTS)	2%	apt. Fajar Agung Dwi Hartanto, M.Sc
5	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep teoritis sifat dan aspek farmasi fisika senyawa obat yang digunakan	a. Tegangan antar muka b. Tegangan permukaan c. Manfaat tegangan permukaan	Bentuk pembelajaran : Kuliah Metode pembelajaran :	TM : 2x50 menit	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep fenomena antarmuka	Kriteria : Rubrik penilaian Bentuk penilaian : Ujian tulis (UTS)	4%	apt. Fajar Agung Dwi Hartanto, M.Sc

Min ngu Ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (CPMK)	Bahan Kajian	Bentuk & Metoda Pembelajaran	Alokasi Waktu	Kriteria Penilaian		Bobot Penilaian	Dosen Pengampu
					Indikator	Bentuk/Instrum en Penilaian		
11	12	13	14	15	16	17	18	19
	dalam formulasi, untuk menghasilkan sediaan farmasi yang baik (Kode : FARF4072)	d. Penerapan tegangan permukaan e. Metode pengukuran	Diskusi tanya jawab					
6	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep teoritis sifat dan aspek farmasi fisika senyawa obat yang digunakan dalam formulasi, untuk menghasilkan sediaan farmasi yang baik (Kode : FARF4072)	a. Pendahuluan b. Cairan Newton dan Non-Newton c. Viskositas d. Cara penentuan viskositas	Bentuk pembelajaran : Kuliah Metode pembelajaran : Diskusi tanya jawab	TM : 2x50 menit	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep rheology dan viskositas	Kriteria : Rubrik penilaian Bentuk penilaian : Ujian tulis (UTS)	4%	apt. Fajar Agung Dwi Hartanto, M.Sc
7	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep teoritis sifat dan aspek farmasi fisika senyawa obat yang digunakan dalam formulasi, untuk menghasilkan sediaan farmasi yang baik (Kode : FARF4072)	a. Pendahuluan Asam - Basa b. Larutan Buffer c. Kapasitas Buffer d. Persamaan Handerson Hasselbach	Bentuk pembelajaran : Kuliah Metode pembelajaran : Diskusi tanya jawab	TM : 2x50 menit	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep sistem buffer	Kriteria : Rubrik penilaian Bentuk penilaian : Ujian tulis (UTS)	4%	apt. Fajar Agung Dwi Hartanto, M.Sc
8	Ujian Tengah Semester (UTS)							
9	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep teoritis sifat dan aspek farmasi fisika senyawa obat yang digunakan dalam formulasi, untuk menghasilkan sediaan farmasi yang baik (Kode : FARF4072)	a. Definisi indeks bias dan rotasi optik b. Pengukuran indeks bias dan rotasi c. Faktor yang mempengaruhi	Bentuk pembelajaran : Kuliah Metode pembelajaran : Diskusi tanya jawab	TM : 2x50 menit	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep indeks bias dan rotasi optik	Kriteria : Rubrik penilaian Bentuk penilaian : Ujian tulis (UAS)	4%	Bonifacius Ivan Wiranara, M.Farm

Min ngu Ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (CPMK)	Bahan Kajian	Bentuk & Metoda Pembelajaran	Alokasi Waktu	Kriteria Penilaian		Bobot Penilaian	Dosen Pengampu
					Indikator	Bentuk/Instrum en Penilaian		
11	12	13	14	15	16	17	18	19
10	Mahasiswa mampu menjelaskan mekanisme perjalanan obat di dalam tubuh berdasarkan sifat fisikakimianya (Kode : FARF4071).	a. Definisi difusi b. Faktor yang mempengaruhi difusi c. Termodinamika d. Uji difusi	Bentuk pembelajaran : Kuliah Metode pembelajaran : Diskusi tanya jawab	TM : 2x50 menit	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep difusi obat	Kriteria : Rubrik penilaian Bentuk penilaian : Ujian tulis (UAS)	2%	Bonifacius Ivan Wiranara, M.Farm
11	Mahasiswa mampu menjelaskan mekanisme perjalanan obat di dalam tubuh berdasarkan sifat fisikakimianya (Kode : FARF4071).	a. Definisi disolusi b. Faktor yang mempengaruhi disolusi c. Uji Disolusi	Bentuk pembelajaran : Kuliah Metode pembelajaran : Diskusi tanya jawab	TM : 2x50 menit	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep disolusi obat	Kriteria : Rubrik penilaian Bentuk penilaian : Ujian tulis (UAS)	2%	Bonifacius Ivan Wiranara, M.Farm
12	Mahasiswa mampu menjelaskan mekanisme perjalanan obat di dalam tubuh berdasarkan sifat fisikakimianya (Kode : FARF4071).	a. Konsep kinetika reaksi b. Hukum laju reaksi c. Faktor yang mempengaruhi laju reaksi	Bentuk pembelajaran : Kuliah Metode pembelajaran : Diskusi tanya jawab	TM : 2x50 menit	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep kinetika reaksi obat	Kriteria : Rubrik penilaian Bentuk penilaian : Ujian tulis (UAS)	4%	Bonifacius Ivan Wiranara, M.Farm
13	Mahasiswa mampu menjelaskan mekanisme perjalanan obat di dalam tubuh berdasarkan sifat fisikakimianya (Kode : FARF4071).	a. Konsep orde reaksi b. $t_{1/2}$ dan t_{90} c. Penentuan orde reaksi	Bentuk pembelajaran : Kuliah Metode pembelajaran : Diskusi tanya jawab	TM : 2x50 menit	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep kinetika reaksi obat	Kriteria : Rubrik penilaian Bentuk penilaian : Ujian tulis (UAS)	4%	Bonifacius Ivan Wiranara, M.Farm
14	Mahasiswa mampu menjelaskan aspek evaluasi sediaan terkait dengan stabilitas (Kode : FARF4073).	a. Konsep stabilitas obat b. Jenis stabilitas c. Reaksi stabilitas d. Uji stabilitas sediaan obat	Bentuk pembelajaran : Kuliah Metode pembelajaran : Diskusi tanya jawab	TM : 2x50 menit	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep stabilitas obat	Kriteria : Rubrik penilaian Bentuk penilaian : Ujian tulis (UAS)	2%	Bonifacius Ivan Wiranara, M.Farm

Min gg Ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (CPMK)	Bahan Kajian	Bentuk & Metoda Pembelajaran	Alokasi Waktu	Kriteria Penilaian		Bobot Penilaian	Dosen Pengampu
					Indikator	Bentuk/Instrum en Penilaian		
11	12	13	14	15	16	17	18	19
15	Mahasiswa mampu menjelaskan aspek evaluasi sediaan terkait dengan stabilitas (Kode : FARF4073).	<ul style="list-style-type: none"> a. Mekanisme penguraian obat b. Faktor yang mempengaruhi laju reaksi penguraian c. Upaya meminimalkan laju penguraian d. Peranan kemasan dalam mempertahankan kestabilan obat 	<p>Bentuk pembelajaran : Kuliah</p> <p>Metode pembelajaran : Diskusi tanya jawab</p>	TM : 2x50 menit	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep stabilitas obat	<p>Kriteria : Rubrik penilaian</p> <p>Bentuk penilaian : Ujian tulis (UAS)</p>	2%	Bonifacius Ivan Wiranara, M.Farm
16	Ujian Akhir Semester (UAS)							

A. Evaluasi Mata Kuliah

Basis Evaluasi	:	Komponen Evaluasi	Bobot (%)	Deskripsi
1. Aktivitas Parsitipatif	:	Observasi aktivitas mahasiswa	10	Kehadiran setiap mahasiswa dinilai dalam perkuliahan
		Partisipasi Aktif	10	Keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelas tutorial (Penilaian Presentasi)
2. Hasil Proyek	:	Laporan hasil Project (<i>team based project</i>)	40	Laporan hasil project makalah kelompok (Penilaian Makalah)
3. Kognitif/Pengetahuan	:	Ujian Tengah Semester (UTS)	20	Ujian tengah semester dilaksanakan secara bersama sesuai jadwal
		Ujian Akhir Semester (UAS)	20	Ujian akhir semester dilaksanakan secara bersama sesuai jadwal
Jumlah Nilai			100	

B. Penilaian Makalah

No.	Aspek penilaian	Skor	Skor didapat	Indikator kerja
1.	Sistematika & Penampilan Laporan (10%)	< 4		Sistematika penulisan dan informasi kurang jelas, penampilan penulisan sesuai standar, kurang inovatif dan kreatif, tidak terdapat kepastakaan.
		4 – 6,99		Sistematika penulisan cukup baik dan informasi cukup jelas, penampilan penulisan cukup kreatif, kepastakaan belum dituliskan lengkap.
		7 – 10		Sistematika penulisan baik, informasi jelas, penampilan penulisan inovatif dan kreatif, kepastakaan dituliskan lengkap.
2.	Isi Tinjauan Kepustakaan (35%)	< 10		Tinjauan pustaka kurang sesuai dengan topik/materi yang dibahas, kurang sistematis dan jelas, tidak kreatif dan inovatif.
		10 – 21, 99		Tinjauan pustaka sesuai dengan topik/materi yang dibahas, cukup sistematis, cukup jelas, kurang kreatif dan inovatif.
		22 – 35		Tinjauan pustaka sesuai dengan topik/materi yang dibahas, sistematis, jelas, kreatif dan inovatif.
3.	Analisis Dan Kesimpulan (40%)	< 10		Analisis kurang jelas dan sistematis, kurang sesuai dengan materi/topik yang dibahas, tidak inovatif dan kreatif.
		10 – 19, 9		Analisis cukup jelas dan sistematis, cukup sesuai dengan materi/topik yang dibahas, kurang inovatif dan kreatif.
		20 – 40		Analisis jelas dan sistematis, sesuai dengan materi/topik yang dibahas, inovatif dan kreatif berdasarkan <i>evidence</i> .
4.	Daftar Kepustakaan (10%)	< 4		Jumlah sumber kepastakaan kurang dari 2, sumber berasal dari <i>text book</i> , media internet atau jurnal, tahun penerbitan referensi lebih dari 10 tahun, belum menuliskan kepastakaan secara lengkap dan benar.
		4 – 6,99		Jumlah sumber kepastakaan minimal 4, sumber berasal dari <i>text book</i> , media internet atau jurnal, tahun penerbitan referensi minimal 10 tahun terakhir, penulisan kepastakaan cukup lengkap dan benar.
		7 – 10		Jumlah sumber kepastakaan minimal 6, sumber berasal dari <i>text book</i> , media internet atau jurnal, tahun penerbitan referensi minimal 10 tahun terakhir, penulisan kepastakaan lengkap dan benar.
5.	Waktu Pengumpulan Laporan (5%)	1		Terlambat lebih dari 1 hari.
		3		Terlambat 1 hari.
		5		Tepat waktu sesuai panduan.
Total Nilai didapat (100)				

C. Penilaian Presentasi

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Skor didapat	Deskripsi
1	Penyiapan materi presentasi	80-100		Presentasi disiapkan dengan baik dan lengkap sesuai isi makalah/paper yang disampaikan.
		65-79		Presentasi disiapkan dengan baik dan kurang lengkap isi presentasinya.
		59-64		Presentasi kurang disiapkan.
		< 59		Presentasi mendadak atau tidak dipersiapkan.
2	Menjelaskan tujuan penyajian	80-100		Menjelaskan tujuan presentasi dan paper yang dibuat dengan bahasa yang jelas, mudah dimengerti dan baik.
		65-79		Menjelaskan tujuan penyajian/paper dengan baik.
		59-64		Menjelaskan tujuan tetapi tidak jelas.
		< 59		Tidak menjelaskan tujuan presentasi.
3	Menjelaskan isi materi dengan jelas	80-100		Menjelaskan isi materi, dengan justifikasi konsep proses yang disajikan tepat, dan fokus isi 90%, bahasa mudah dimengerti dan berkesinambungan.
		65-79		Menjelaskan dengan justifikasi, memenuhi fokus isi 75%, bahasa dapat dimengerti tidak berbelit.
		59-64		Menjelaskan dengan fokus 50% isi, tidak runtut.
		< 59		Fokus penjelasan kurang 50% dari isi.
4	Diskusi dengan audiens kritis dan bermakna sesuai materi	80-100		Penguasaan konsep dengan baik, argumentasi dilakukan, dan menerima ide-ide, saat diskusi sesuai makna isi materi.
		65-79		Penguasaan terhadap materi kurang, argumentasi kurang dalam diskusi.
		59-64		Diskusi berjalan lambat kurang argumentasi.
		< 59		Argumentasi selama diskusi tidak ada.
5	Kesimpulan disampaikan dengan tepat	80-100		Kesimpulan disampaikan dengan jelas dan lengkap, sesuai isi materi yang disajikan.
		65-79		Kesimpulan disampaikan kurang lengkap.
		59-64		Kesimpulan disampaikan tidak lengkap dan tidak menggambarkan materi.
		< 59		Tidak menyampaikan kesimpulan.
6	Pembagian waktu diatur dengan baik	80-100		Waktu yang digunakan sesuai alokasi yang disediakan,
		65-79		Waktu yang dialokasikan melebihi 10 menit
		59-64		Waktu tidak sesuai alokasi waktu yang disediakan melebihi 15 menit
		< 59		Waktu yang digunakan melebihi 20 menit
Total Nilai didapat (100)				

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yang setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah presentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstruktur, BM=Belajar Mandiri.